

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.<sup>1</sup>

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yang digunakan terdiri atas dua macam, yaitu:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penerimaan diri ODHA.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2012), 20.

### **C. Definisi Operasional**

1. Dukungan sosial (*Social Support*) adalah pemberian dukungan secara fisik dan psikologis, perhatian, penghargaan, kasih sayang maupun bantuan dalam bentuk yang lainnya yang diterima individu dari orang lain ataupun dari kelompok, sehingga bisa meningkatkan kualitas hidup bagi individu yang bersangkutan. Dukungan sosial sendiri terdiri dari dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan harga diri, serta dukungan integritas sosial.
2. Penerimaan diri (*Self Acceptance*) adalah sikap individu yang mencerminkan perasaan senang atau *positive* dan menerima segala kekurangan dan kelebihan yang ada dalam dirinya, sehingga dapat menumbuhkan kepribadian dan fisik yang sehat. Penerimaan diri terdiri dari beberapa aspek yaitu: adanya pemahaman tentang diri sendiri, adanya hal yang realistik, tidak adanya hambatan didalam lingkungan, sikap anggota masyarakat yang menyenangkan, tidak adanya gangguan emosional berat, pengaruh keberhasilan yang dialami, identifikasi dengan orang yang memiliki penyesuaian diri, adanya perspektif yang luas, pola asuh dimasa kecil yang baik, konsep diri yang stabil.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi dapat di definisikan sebagai kelompok objek dengan ukurannya tidak terhingga (*infinite*), yang karakteristiknya di kaji atau di uji melalui

sampling. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah warga masyarakat di kota Banjarmasin yang menjadi penderita ODHA yang berjumlah sebanyak 415 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>3</sup> Adapun cara yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik kuota sampling.

Sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Sebagai contoh, akan melakukan penelitian tentang pendapat masyarakat terhadap pelayanan masyarakat atau dalam utusan ijin mendirikan bangunan.<sup>4</sup>

Teknik sampling ini juga dilakukan tidak mendasarkan diri pada strata atau daerah, tetapi mendasarkan diri pada jumlah yang sudah ditentukan. Dalam mengumpulkan data, peneliti menghubungi subjek yang memenuhi persyaratan ciri-ciri populasi, tanpa menghiraukan dari mana asal subjek tersebut (asal masih dalam populasi).<sup>5</sup> Biasanya yang dihubungi adalah subjek yang mudah ditemui,

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 61.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 62.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), 85

<sup>5</sup>Ma'aruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif (Untuk: Ekonomi, Manajemen, Komunikasi, dan Ilmu Sosial lainnya)*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 242.

sehingga pengumpulan datanya mudah. Yang penting diperhatikan disini adalah terpenuhinya jumlah (*quotum*) yang telah ditetapkan.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengambil data di RSUD Ulin Banjarmasin sebagai sampel, dengan jumlah angket yang disebar sebanyak 51 angket.

### **3. Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Angket atau Kuesioner**

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>7</sup>

Adapun bentuk angket yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni dengan skala likert. Penelitian dalam ilmu sosial yang menggunakan pendekatan kuantitatif memakai instrument skala sikap model likert yang terdiri atas beberapa komponen, yaitu sebagai berikut:

- a. Setuju (S).
- b. Sangat Setuju (SS)
- c. Tidak setuju (TS).
- d. Sangat Tidak Setuju (STS)<sup>8</sup>

#### **2. Wawancara**

Teknik wawancara merupakan pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang di wawancarai. Teknik ini diperlukan

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta,2013), 185.

<sup>7</sup>Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin : Antasari, 2011), 67.

<sup>8</sup>John J. Shaughnessy *et.al*, *Metode Penelitian dalam Psikologi*, (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2012), 202.

dengan mengadakan tanya jawab kepada responden ataupun informan melalui komunikasi secara langsung.<sup>9</sup>

### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Sangat erat kaitannya instrumen penelitian dengan teknik pengumpulan data. Setiap teknik pengumpulan data akan memiliki bentuk instrumen yang berbeda pula.<sup>10</sup> Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian.<sup>11</sup>

Untuk itu maka peneliti dalam bidang sosial instrumen penelitian yang digunakan sering disusun sendiri termasuk menguji validitas dan reabilitasnya. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti.<sup>12</sup>

Pada penelitian ini penulis meneliti tentang ”*Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Penerimaan Diri ODHA di Kota Banjarmasin*” dalam hal ini ada dua skala yang digunakan yaitu skala dukungan sosial dan skala penerimaan diri.

---

<sup>9</sup>John J. Shaughnessy *et.al*, *Metode Penelitian dalam Psikologi*, (Jakarta : Penerbit Salemba Humanika, 2012), 293.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2012),40.

<sup>11</sup>Suryana, *Metodologi Penelitian (Model Praktis Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia Press, 2010), 37.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,(Bandung: CV.Alfabeta,2013), 72.

Pernyataan item-item dalam angket dibedakan menjadi dua, yaitu item *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* yaitu pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek sikap, sedangkan *unfavourable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung objek sikap.<sup>13</sup>

Sistem penilaian kedua item itu dibedakan menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut:

a. Item *favourable*

Sangat Setuju : 4

Setuju : 3

Tidak Setuju : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

b. Item *unfavourable*

Sangat Setuju : 1

Setuju : 2

Tidak Setuju : 3

Sangat Tidak Setuju : 4

Skala yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu skala dukungan sosial yang terdiri dari item dan skala penerimaan diri yang terdiri dari item. Jadi jumlah keseluruhan adalah item soal pernyataan.

Aspek-aspek yang dijadikan dasar dalam pembuatan item adalah sebagai berikut:

a) Skala dukungan sosial

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 45.

Skala ini digunakan untuk mengungkap dukungan sosial yang diterima pada penderita ODHA. Keseluruhan item yang digunakan terdiri dari dua jalur *favourable* dan *unfavourable*. Skala dukungan sosial disusun berdasarkan aspeknya, yaitu:

- a. Dukungan instrumental
  - a) Pelayanan kesehatan
  - b) Layanan pemeriksaan laboratorium
  - c) Layanan tenaga medis
  - d) Kebutuhan *caregiver* dirumah
  - e) Kebutuhan nutrisi
  
- b. Dukungan informasional
  - a) Pemberian Informasi
  - b) Pemberian saran
  
- c. Dukungan emosional/psikologis
  - a) Ekspresi
  - b) Empati
  - c) Perhatian
  - d) Dorongan
  - e) Keprihatinan terhadap orang

- d. Dukungan harga diri
  - a) Penghargaan positif pada individu
  - b) Pemberian semangat
  - c) Pemberian perhatian
  - d) Perbandingan positif dengan individu lain
  - e) Perlakuan yang sama di tempat umum
  
- e. Dukungan integritas sosial
  - a) Persahabatan
  - b) Rekreasional
  - c) Penggunaan waktu bersama
  - d) Pemberian pekerjaan
  - e) Melibatkan dalam kegiatan masyarakat

Tabel 2

**Blue Print Skala Dukungan Sosial**

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1.	Dukungan insrumental	Pelayanan kesehatan	1,2,4,5,7,9, 11,14,15,18	3,6,8,10,12,13, 16,17,19	19
		Layanan pemeriksaan laboratorium			
		Layanan tenaga medis			
		Kebutuhan <i>caregiver</i> dirumah			



		Kebutuhan nutrisi			
2.	Dukungan informasional	Pemberian informasi	20,22,23	21	4
		Pemberian saran			
3.	Dukungan emosional/ Psikologis	Ekspresi empati	25,27,29,31, 33,35,36,38	24,26,28,30,32 34,37,39	16
		Perhatian			
		Dorongan			
		Keprihatianan terhadap orang			
4.	Dukungan harga diri	Penghargaan positif pada individu	40,42,44,46, 48,50,52,53	41,43,45,47,49 51,54	15
		Pemberian semangat			
		Pemberian perhatian			
		Perbandingan positif dengan individu lain			
		Perlakuan yang sama ditempat umum			
5.	Dukungan integritas sosial	Persahabatan	55,57,59,61 63,65,67,68, 69,70	56,58,60,62 64,66	16
		Rekreasional			
		Penggunaan waktu bersama			
		Pemberian pekerjaan			
		Melibatkan dalam kegiatan masyarakat			

## b) Skala penerimaan diri

Hurlock (1974) mengemukakan ada 10 faktor penerimaan diri, yaitu sebagai berikut:

- a. Adanya pemahaman tentang diri sendiri.
- b. Adanya hal yang realistik
- c. Tidak adanya hambatan didalam lingkungan
- d. Sikap anggota masyarakat yang menyenangkan
- e. Tidak adanya gangguan emosional berat
- f. Pengaruh keberhasilan yang dialami
- g. Identifikasi dengan orang yang memiliki penyesuaian diri
- h. Adanya perspektif yang luas
- i. Pola asuh dimasa kecil yang baik
- j. Konsep diri yang stabil

Tabel 3

**Blue Print Skala Penerimaan Diri**

No	Indikator	Item		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1.	Adanya pemahaman tentang diri sendiri	1,2,4,5,7,9	3,6,8	9
2.	Adanya hal realistik	11,12,15	10,13,14,16	7
3.	Tidak adanya hambatan dalam lingkungan	17,18,22,23	19,20,21	7
4.	Sikap anggota masyarakat yang menyenangkan	24,26	25,27,28	5
5.	Tidak adanya gangguan emosional berat	29,31,33	30,32,34	6
6.	Pengaruh keberhasilan yang dialami	35,37,39,41	36,38,40	7
7.	Identifikasi dengan orang yang memiliki penyesuaian diri	42,44,47,48	43,45,46,49,50	9

8.	Adanya perspektif yang luas	51,53,56,57	52,54,55	7
9.	Pola asuh dimasa kecil yang baik	59,60,61,64 65	58,62,63	8
10.	Konsep diri yang stabil	69	66,67,68,70	5

#### 4. Teknik Pengolahan Data

##### a. Teknik Analisis Instrumen

##### a) Validitas

Menurut Azwar Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu skala atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan tes yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran. Adapun rumus validitas ialah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product momen.

n = Jumlah subjek.

x = Jumlah skor item.

$y$  = Jumlah skor total.<sup>14</sup>

### b) Reabilitas

Menurut Masri Singarimbun, realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain, realibitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reabilitas adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reabilitas instrumen.

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan.

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir.

$\sigma_t^2$  = Validitas total.<sup>15</sup>

### a. Analisis Data (korelasi *product moment*)

---

<sup>14</sup>Tedjo.N.Reksoatmodjo, *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Bandung: PT.Refika Aditama, 2009), 188.

<sup>15</sup>Tedjo.N.Reksoatmodjo, *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Bandung: PT.Refika Aditama, 2009), 193.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis hubungan (korelasi), yaitu korelasi *product moment*. Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier (searah bukan timbal balik) antara dua variabel atau lebih. Teknik korelasi dua variabel yang akan diteliti hubungannya masing-masing disebut variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), koefisien korelasi dengan simbol rho ( $\rho$ ) dan untuk sampel dengan simbol (r).<sup>16</sup> Adapun bentuk rumus deviasi dan bentuk rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Rumus angka kasar :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X\sum Y}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2}\sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = korelasi antara variabel X dan Y.

$x$  =  $(x_i - \bar{x})$

$y$  =  $(y_i - \bar{y})$

## 5. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari suatu penelitian tidak dapat digunakan langsung tetapi harus diperoleh terlebih dahulu supaya data tersebut dapat dipahami dengan jelas dan teliti. Metode olah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Sttaistik berarti cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk

---

<sup>16</sup>Usman, H dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 35.

mengumpulkan, menyusun, menyajikan, dan menganalisa data penelitian yang berbentuk angka-angka dan diharapkan dapat menyediakan dasar-dasar yang dapat dipertanggungjawabkan untuk menarik kesimpulan-kesimpulan yang besar dan untuk mengambil keputusan-keputusan yang baik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik, sehingga dapat diambil kesimpulan. Pada tahap ini data diolah sedemikian rupa sehingga berhasil disimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Untuk melihat pengaruh dukungan sosial terhadap penerimaan diri ODHA maka digunakan teknis analisis korelasi product moment dari Pearson dengan menggunakan alat bantu komputer dengan program *Statistical Packages for Social Science (SPSS) Release 22.0 for windows*.